

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung

Sejarah berdirinya KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah. Dulunya koperasi ini berbasis konvensional yang hampir menginjak usia sekitar 38 (tiga puluh delapan) tahun lamanya. Sejak tahun 2015 barulah koperasi ini berhijrah dari konvensional menjadi berbasis syariah, yang mana sudah berusia 5 (lima) tahun sampai sekarang ini menginjak tahun 2020. Koperasi ini mulai beroperasi pada tahun 1977 di daerah Nganjuk dengan sistem pinjaman menggunakan sistem penagihan harian, kemudian dengan sistem penagihan harian ini anggota merasa keberatan, sehingga berkembanglah sistem penagihan 2x dalam satu minggu. Tidak lama kemudian sistem penagihan ini berkembang lagi dengan menggunakan sistem sepekan sekali (5 hari sekali). Pada tahun 1997 mulailah berkembang koperasi ini dengan sistem penagihan seminggu sekali tetapi dengan skala pinjaman yang diberikan juga lebih besar dari sebelumnya. Namun dengan perkembangannya zaman dan berjalanya waktu koperasi ini membuka cabang di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat hingga sekarang ini.

Pada awal tahun 2015 KSPPS Tunas Artha Mandiri berhijrah (Konversi) ke syari'ah dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits

secara resmi oleh menteri Koperasi dan UKM pada tanggal 30 April 2015 bersamaan dengan RAT tutup buku Tunas Artha Mandiri tahun 2015 dikantor pusat KSPPS Tunas Artha Mandiri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Kalau sejarah TAM syariah Tulungagung inikan dulunya konven. Konven itu hampir sudah menginjak usia sekitar 38 tahun ya, terus sejak tahun 2015 itu hijrah dari konvensional ke syariah secara resmi, jadi syariah nya ini kurang lebih lima tahunan sampai sekarang ini.¹

Hijrahnya KSPP Tunas Artha Mandiri menjadi KSPPS Tunas Artha Mandiri dirasa sangat spesial. Karena pada tahun 2015 tersebut sebagai penanda kematangan, kemapanan dan konsistensi maka pemahaman tentang sistem syari'ah perlu terus dilakukan agar tidak melenceng dan bergeser dari ketentuan syari'at Islam. Diawal konversi telah dilakukan usaha-usaha pematapan melalui seminar dan workshop tentang sistem syariah kepada para pengelola KSP Tunas Artha Mandiri.

Dengan hijrahnya dari konvensional ke syari'ah tersebut, maka semua cabang di KSPPS Tunas Artha Mandiri juga ikut hijrah ke syari'ah, termasuk KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung juga. KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung terletak di jln. MT Haryono 67 No. 160 kelurahan Kepatihan kecamatan Tulungagung kabupaten Tulungagung.

¹ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 09.10.

2. Visi, Misi, dan Motto KSPPS Tunas Artha Mandiri Kantor Cabang Tulungagung

- 1) Visi KSPPS Tunas Artha Mandiri Menjadi koperasi teladan tingkat Nasional serta koperasi yang bernuansa Islami.
- 2) Misi KSPPS Tunas Artha Mandiri
 - a. Memberi layanan kepada anggota secara prima (service excellent).
 - b. Meningkatkan daya saing koperasi melalui peningkatan plume usaha, kemampuan investasi, keragaman produk jasa dan efisiensi.
 - c. Mewujudkan koperasi yang memiliki kekuatan dan kesehatan hidup jangka panjang (viability) sehingga mampu memberikan dampak berkoperasi (Corporate effect) yang besar kepada anggota.
 - d. Mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia melalui pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi.
 - e. Menjadi mitra terbaik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Motto KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung
 - a. Terdepan dan Bermanfaat
 - b. Turut Mengentaskan Kemiskinan
 - c. Bukan Rentenir.

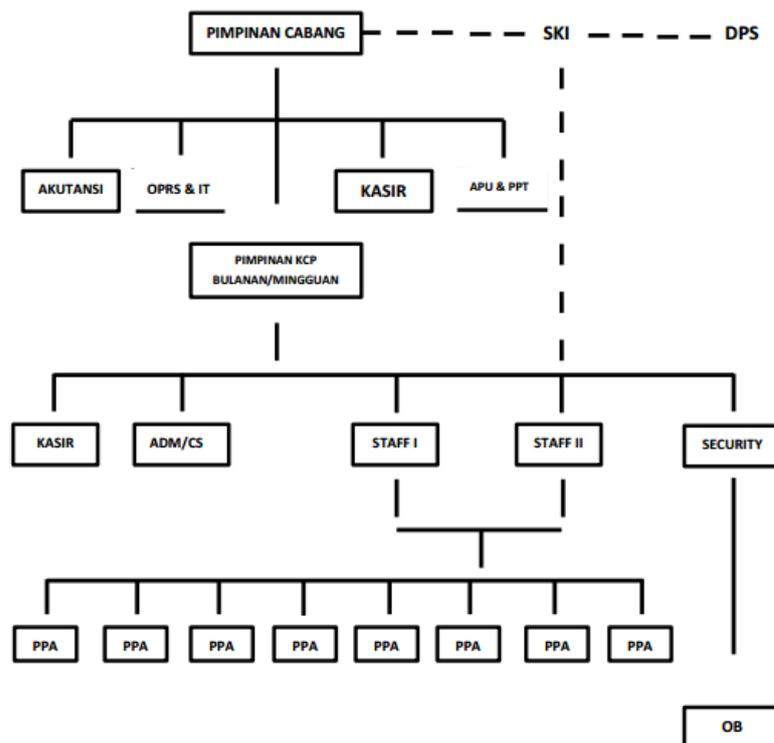
3. Struktur Organisasi KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung

Dalam suatu lembaga atau organisasi pasti terdapat struktur organisasinya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung juga memiliki struktur

organisasi yang sama dengan koperasi atau perusahaan lainnya. Dimana pada umumnya dalam koperasi kekuasaan tertinggi terletak pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan dipantau oleh dewan pengawas syariah. Secara umum, struktur Organisasi yang ada di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung adalah sebagai berikut:

GAMBAR 4.1

Struktur Organisasi



Untuk spesifikasi pembagian tugas dalam KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Cabang : Sukarno, S.E.
- 2) Pimpinan KCP Bulanan/Mingguan : Jariyanto, S.E.
- 3) Petugas Akutansi : Siti Masliah
- 4) Kasir : Sri Wahyuni
- 5) ADM/CS : 1. Mawi Utami
2. Adelya P.
- 6) Staff I : Arif Priyantoro
- II : Heri Siswanto
- 7) PPA : 1. Anggih P.
2. Yahya J.
3. M. Burhan
4. Aziz
5. M. Syaifudin
6. Agus Ali M.
7. Deni K.
8. Zalbawi R.

4. Produk-Produk KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung

Sistem yang digunakan oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung baik dalam penghimpunan dana maupun pembiayaan. Pembiayaan adalah dengan sistem syariah (bagi hasil). Produk-produk

pada KSPPS Tunas Artha Mandiri terdiri dari penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada para anggota :

1. Produk Penghimpunan Dana :

1) Simpanan pokok dan simpanan wajib :

- a. Berasal dari semua anggota atas penyertaan dana tersebut anggota memperoleh SHU.
- b. Penyertaan modal anggota akad mudharabah mutlaqah artinya anggota dan menyerahkan sepenuhnya kepada koperasi untuk mengelola penyertaan dana modal tersebut.
- c. Sistem bagi hasil yang digunakan adalah "*Profit and loss sharing*".

2) Simpanan Berjangka Fitur :

- a. Berasal dari simpanan berjangka anggota memperoleh bagi hasil.
- b. Investasi dari anggota menggunakan akad mudharabah mutlaqah artinya anggota menyerahkan sepenuhnya kepada koperasi untuk mengelola dana investasi tersebut.
- c. Metode perhitungan yang digunakan adalah "*revenue sharing*".
- d. Penetapan porsi nisbah bagi hasil mudharabah disepakati di awal.
- e. Simpanan Wadiah

Akad wadiah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum koperasi lain yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendakinya. Al wadiah yad ad dhamanah adalah titipan dana anggota pada koperasi yang dapat dipergunakan oleh koperasi dengan seijin

anggota dimana koperasi menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh.

2. Produk Penyaluran Dana

Murabahah Bil Wakalah

Murabahah Bil Wakalah adalah jual beli dengan sistem wakalah. Dalam jual beli sistem ini pihak penjual mewakilkan pembeliannya kepada nasabah, dengan demikian akad pertama adalah akad wakalah setelah akad wakalah berakhir yang ditandai dengan penyerahan barang dari nasabah ke Koperasi Syariah, kemudian pihak Koperasi memberikan akad *Murabahah*.²

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Etika Bisnis Islam pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung.

Berikut adalah hasil temuan penelitian terkait implementasi etika bisnis islam pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung.

a. Kegiatan sosial dan sikap tolong menolong

KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung menggelar kegiatan sosial, dengan tujuan tidak hanya semata-mata mencari keuntungan atau benefit saja tetapi juga tidak lupa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. kegiatan sosial ini berupa santunan

² Pedoman SOP Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung.

anak yatim, dan bagi-bagi takjil pada waktu bulan suci ramadhan, dan dana tabarru' untuk mudharib yang terkena musibah meninggal dunia, dan keluarganya tidak sanggup untuk melunasi pinjaman, hal ini juga sebagai sikap tolong menolong yang dilakukan oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung melalui aktivitas kegiatan sosial. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Untuk setiap tahunnya disini itu biasa mengadakan kegiatan sosial mas seperti santunan anak yatim pada waktu bulan puasa mas, kebetulan santunan tahun lalu kita mengundang anak yatim itu hampir empat puluh orang, diajak makan yaa nanti ada sedikit rejeki dikasihkan, terus bagi takjil gratis, terus disinikan sudah syariah yaa, disini kalau ada anggota atau mudharib, itu misalkan ada yang meninggal dunia itu kalau keluarganya tidak sanggup membayar pinjamannya nanti ada dana sosial dari kantor, namanya dana tabarru', nanti dilunaskan kantor sini, dengan persyaratan menunjukkan surat akta kematian, jadi si anggota itu yang meninggal tadi nggak menanggung utangnya, karna sudah ada jaminan sosial dari kantor sini, kan dari administrasi PA nya itukan ada untuk dana ta'awun, laa fungsinya dana ta'awun itu salah satunya yaa untuk kematian, untuk takziah, untuk kegiatan anak yatim.³

Selain itu, KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung juga menggelar kegiatan lainnya berupa aktivitas beribadah, yang mana hal ini dilakukan untuk lebih mendalami agama islam, dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff

³ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Caang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 09.13.

KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Untuk aktivitas disini setiap pagi itukan ada kegiatan seperti doa pagi bersama, terus ada ngaji Al-Qur'an itu rutin mas, jadi untuk ngajinya itu rutin nanti bergiliran beserta artinya juga dibaca, terus ada acara yasinan tiap bulan satu kali, terus untuk kelembagaan disini ada semacam diklat syariah ya, kayak kemarin itu ada diklat dakwah agama islam, dimana kalau disitu ada petugas ya atau marketingnya itu berpotensi di keagamaan, dia diikutkan progam dakwah agama islam, jadi nanti tujuannya untuk membantu lebih meningkatkan pemahaman agama kita.⁴

Anggota (mudharib) juga memaparkan tentang dana sosial dari implementasi prinsip tauhid pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminah seorang pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Di Koperasi TAM syariah itu juga terdapat dana sosial mas, kalau nggak salah itu untuk anggotanya yang meninggal dunia, jadi diberikan sumbangan juga, dan dari pihak koperasi itu menyempatkan juga untuk takziah, sama saya pernah lihat juga, koperasi itu biasa kalau waktu bulan puasa mengadakan santunan anak yatim.⁵

b. Produk

KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung juga mempunyai produk yang halal dan baik mutunya yang mana sudah sesuai syariah, bisa dilihat dari produk yang dimiliki pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah produk

⁴ Wawancara dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 09.59.

⁵ Wawancara dengan Ibu Aminah, selaku Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 08 Maret 2020, pukul 14.01.

syariah penyaluran dana yaitu *Murabahah Bil Wakalah*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Kalau TAM Syariah ini kan produknya kebetulan sinikan *murabahah* ya, *Murabahah Bil Wakalah*, jadi sebenarnya banyak, cuma produknya yang disini yang dipakai hanya itu saja.⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Disini produk pembiayaannya itu *Murabahah Bil Wakalah*, jadi kita membiayai anggota itu, misalkan anggota butuh toko ya, dia mau belanja misalkan beras, seharusnya kita yang membelikan, cuma di akad perjanjian itukan ada wakalahnya ya, jadi diwakilkan, nanti notanya dikasihkan ke saya, terus diganti uangnya.⁷

Murabahah Bil Wakalah adalah jual beli dengan sistem wakalah. Dalam jual beli sistem ini pihak penjual mewakili pembeliannya kepada nasabah, dengan demikian akad pertama adalah akad wakalah setelah akad wakalah berakhir yang ditandai dengan penyerahan barang dari nasabah ke Koperasi Syariah, kemudian pihak Koperasi memberikan akad *Murabahah*. Hal ini juga dibuktikan oleh salah satu anggota (mudharib) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung yang bertransaksi dengan akad *Murabahah Bil Wakalah*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminah seorang

⁶ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.16.

⁷ Wawancara dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.02.

pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Saya ngambil akad *Murabahah Bil Wakalah* mas di koperasi TAM Syariah dan tidak ada jaminan, cuman saya harus menjadi anggota dulu baru boleh mengajukan pembiayaan.⁸

c. Saling keterbukaan dengan mudharib.

Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung memiliki produk syariah yaitu *Murabahah Bil Wakalah*, adalah jual beli dengan sistem wakalah yang mana didalamnya tidak menggunakan sumpah, melainkan sebuah kesepakatan antara pihak Koperasi dengan nasabah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Kalau pada saat transaksi dengan mudharib itu tidak ada mas pakek sumpah, karna di akad perjanjian kita memakai *Murabahah Bil Wakalah* jadi berdasarkan kesepakatan dengan mudharib.⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Bisa dilihat mas dari produk pembiayaan kita *Murabahah Bil Wakalah*, jadi kita mewakilkan pembelian kepada nasabah, dengan akad pertama yaitu akad wakalah, dan harus ada notanya yang nantinya dikasihkan ke kita, jadi setelah akad wakalah sudah dijalankan, maka barulah kita memberikan akad *Murabahah*,

⁸ Wawancara dengan Ibu Aminah, selaku Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 08 Maret 2020, pukul 14.05.

⁹ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.18.

setelah jelas notanya tadi senilai berapa, untuk selanjutnya kita menentukan margin, lalu kita membuat kesepakatan dengan mudharib, tentang jangka waktu pengembalian, jadi tidak menggunakan sumpah mas, tetapi berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak yaitu TAM Syariah, dan mudharib.¹⁰

Menggunakan kesepakatan juga dipaparkan oleh salah satu mudharib. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminah seorang pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Pastinya terdapat kesepakatan dan sama-sama ridho antara saya dengan pihak koperasi mas, dengan melaksanakan akad perjanjian dan ada saksinya.¹¹

Tentunya dalam berbisnis sumpah atau bersifat iming-iming untuk mendorong atau menarik minat nasabah itu dilarang dalam prinsip – prinsip etika bisnis islam sendiri.

d. Sikap longgar dan bermurah hati.

Sikap karyawan dengan nasabah (*mudharib*) juga ditekankan, hal itu juga termuat pada tugas dan tanggung jawab PPA (Petugas Pembina Anggota) yang dimiliki pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung yang mana memaparkan dalam melayani mudharib harus bersikap 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, dan Santun). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.06.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Aminah, selaku Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 22 Februari 2020, pukul 14.08.

Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri

Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Termasuk yang saya bilang tadi ya mas, soal kegiatan sosial yang kami lakukan kayak santunan ayak yatim pada saat bulan puasa, terus kayak dana sosial kepada mudharib yang meninggal dunia, itu salah satu bentuk sikap longgar dan bermurah hati kita, terus kayak keterlambatan angsuran itu juga kami kasih kelonggaran mas, karnakan namanya usaha pasti ada pasang surutnya jadi kita maklumi dan kita terus kroscek untuk kedepannya, kami juga bantuin untuk mempromosikan dagangannya.¹²

Pelayan yang maksimal, dengan kesabaran adalah upaya KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung sendiri dengan tujuan agar mudharib terasa terpuaskan dan nyaman. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Ditekankan pada setiap karyawan, bahkan nanti bisa dilihat mas di job discription PPA yang ditempel di dinding itu, disitu tertulis dalam melayani mudharib itu harus bersikap 5 S yaitu salam, sapa, senyum, sopan, dan santun, terus selain itu juga didoakan kegiatan usahanya, dan dilayani dengan maksimal, pokok nya sabar, dan tidak marah-marah kalau sama mudharib itu mas, supaya mudharibnya juga nyaman kalau transaksi disini.¹³

Pelayanan yang maksimal yang sesuai dengan sikap ramah tamah, sehingga berimbas pada kepuasan pelanggan. Hal ini juga dirasakan oleh Ibu Aminah seorang pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung terkait

¹² Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.18.

¹³ Wawancara dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.22.

penerapan sikap longgar dan bermurah hati. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminah seorang pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Alhamdulillah nggeh saya puas banget sama pelayanane koperasi TAM syariah niku, orang-orang ramah kok mas, terus unggah unggah e bagus, sopan-sopan orange, setiap saya angsuran niku didoakan terus mas usaha saya ben lancar, Alhamdulillah mas yo sitik-sitik lah iso terbantu sampek sakniki.¹⁴

e. Bekerja sama dengan lembaga lain.

KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Kantor Tulungagung juga bekerja sama dengan lembaga lain untuk saling memajukan dan membangun hubungan yang baik yang mana sudah sesuai dengan salah satu prinsip syariah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Temen-temen marketing disini tiap bulan sekali dibekali diklat, untuk peningkatan kualitas keagamaan kerja samanya dengan Pondok Lerboyo mas, terus yang kemarin itu kerja sama dengan BMT syariah di Yogyakarta sana, jadi disini distudi bandingkan dengan sana mas, terus ada yang berapa bulan yang lalu itu, distudi bandingkan dengan BRI juga ada, banyak sini kerja samanya dengan BRI, BNI, BMT Syariah yang di Yogyakarta itu, ya hanya untuk peningkatan kualitas SDM, jadi temen-temen yang ada disini, misalkan merekakan ada jenjang karir ya, jadi untuk peningkatan SDM di studi bandingkan di Bank-Bank yang lebih kompeten gitulo mas, agar membangun hubungan yang baik juga.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Aminah, selaku Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 22 Februari 2020, pukul 14.12.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.27.

Selain itu kerja sama ini diharapkan juga untuk lebih meningkatkan kualitas SDM tenaga kerja, agar mampu menghasilkan kinerja yang maksimal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Kalau kerja sama dengan lembaga lain banyak mas sini, namanya UKM itu, apalagi kita misalkan di tenaga kerja ya, itukan kita kadang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja, dengan BLK, untuk ikut kayak progam – progam peningkatan kualitas SDM.¹⁶

f. Meminimalisir resiko kredit.

Untuk meminimalisir adanya resiko kredit, maka KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung menerapkan prinsip 5C (Karakter (*Character*), Kemampuan (*Capacity*), Jaminan (*Collateral*), Modal (*Capital*) dan Kondisi Ekonomi (*Condition of Ekonomi*)). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Kalau ada mudharib yang ingin mengajukan pembiayaan mas, misalkan kalau ada pembiayaan yaa, pembiayaan sebesar sepuluh juta, kan nggak serta merta petugas atau marketing itu langsung membiayai, enggak to, dia harus memenuhi persyaratannya dulu, laa nanti persyatannya itukan sebelum masuk kestaff dianalisa dulu, jadi ada analisa dilihat kira-kira pembiayaan sepuluh jutatu calon anggota atau mudharib kuat apa enggak untuk bayarnya, dilliat usahanya, usahanya nampak atau tidak, kan bisa saja to, toko difoto nggak dicek dilapangan tibak e tokone tanggane, jadi dari kantor sini dilakukan kroscek dulu, jadi sangat selektif sekali mas, gimana kita tau karakter anggota, yaa kitakan surveynya nggak

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.09.

langsung ke si A, namanya cari informasikan semua temen-temen punya trik-trik tersendiri, sambil ngopi, nanya-nanya informasi kanan kiri, itu kan salah satu bentuk informasi untuk bahan analisa juga, jadi kredit sepuluh juta itu tak acc apa endak yaa, kalau usahanya seperti ini kira-kira mampu tidak, kan kita nanya to pendapatannya jenengan berapa tiap hari itu, kebutuhannya, jadi analisa kreditnya itu harus tajem, kalau istilahnya 5C itu lo mas, karakter, kemampuan, jaminan, modal, kondisi ekonomi, jadi untuk meminimalisir resiko kredit sekecil mungkin dan mudharib bisa tertib dalam adminsitasi.¹⁷

Selain untuk meminimalisir kresit prinsip tersebut di terapkan agar mudharib tertib administrasi. Pemaparan yang sama juga di jelaskan pada wawancara yang dilakukan dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Kami mengambil upaya yang bisa dilakukan agar mudharib tertib dalam administrasi mas, dengan melakukan analisis 5C, maka kemungkinan kami bisa mengetahui bagaimana calon anggota tersebut melakukan pembiayaan dari awal sampai waktu pelunasan.¹⁸

Tertib administrasi juga direrapkan pada anggota (mudharib) pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminah seorang pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.31.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.24.

Usaha saya juga sampai saat ini dikit-dikit juga sudah berkembang, alhamdulillah untuk angsuran saya ke koperasi juga lancar mas dan tidak ada keterlambatan.¹⁹

g. Kejujuran dalam bertransaksi

Dalam hal ini terdapat saling keterbukaan, dan unsur saling ridha antara pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung dengan nasabah, dan menekankan kejujuran dalam transaksinya dengan mudharib. Karena hal tersebut sangatlah penting agar terjalin kepercayaan antara kedua belah pihak dan tidak ada yang dirungikan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Ya kita jelaskan sedetail mungkin mas, misalkan mudharib mengajukan pembiayaan berapa, marginnya ditentukan berapa, pengembaliannya juga dijelaskan, sesuai kesepakatan dengan akad pembiayaan itu, disitukan kalau akad pembiayaan syariah disitu harus ada saksi mas, kalau disini dua orang laki-laki, empat orang perempuan, jadi seperti itu mas dijelaskan sedetail mungkin”.²⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Memang kita harus transparan mas kalau sama mudharib, artinya nggak ada yang ditutup-tutupi, jadi kayak ketika melaksanakan akad kita jelaskan sampai mudharib mengerti, kemudian

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Aminah, selaku Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 22 Februari 2020, pukul 14.16.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.33.

ditanyakan apakah sepakat dengan adanya prosedur tersebut, yakin dan ridho enggak, jadi kayak gitu mas.²¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminah seorang pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Ketika mengajukan pembiayaan, saya dijelaskan tentang prosedur yang harus dijalani mas, artinya pihak TAM Syariah sendiri menanyakan kepada saya, tentang usaha saya, tentang kehalalannya, dan ketika sudah memenuhi syarat barulah disitu membuat kesepakatan, agar dari sayapun dan pihak TAM Syariah juga bisa saling terbuka.²²

h. Persyaratan usaha mudharib yang harus halal.

KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung memberlakukan jual beli yang halal menurut komoditas atau usaha dari nasabah sendiri. Karena tidak semua usaha nasabah diterima ketika ingin mengajukan permohonan pembiayaan. Syaratnya sendiri harus mempunyai usaha yang halal, dan ketika mempunyai usaha yang dilarang secara syariah, maka permohonan pembiayaan dari nasabah juga tidak akan diterima. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Kalau secara syariah yang dibiayai itu apa saja, kalau ditempat-tempat komplek, pelacuran itu nggak boleh, terus untuk belanja

²¹ Wawancara dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.27.

²² Wawancara dengan Ibu Aminah, selaku Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 22 Februari 2020, pukul 14.18.

minuman keras juga tidak boleh, seperti itu, jadi kayak kaitannya nggak halal nggak boleh mas, misalkan punya usaha cafe, tapi yang dijual minuman keras, arak, itu juga nggak boleh, terus usahanya jual togel, perjudian tidak boleh juga, nanti kalau dicek ketahuan, kena sanksi petugasnya, jadi yang nggak boleh dibiayai usaha-usaha yang nggak halal.²³

Jadi pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung sangat selektif dalam menganalisis kegiatan usaha yang dimiliki mudharib, agar mengetahui usaha yang dimiliki mudharib itu halal atau haram. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Jadi sebelum calon anggota atau mudharib itu mengajukan permohonan pembiayaan mas, ya kita terlebih dahulu menganalisis, ataupun melihat usaha yang digeluti mudharib apakah halal atau haram, kalau usahanya itu halal, maka boleh untuk mengajukan pembiayaan, tetapi kalau haram, ya mohon ma'af kami nggak bisa acc untuk pembiayaannya, karena kita benar-benar menerapkan sistem syariah mas.²⁴

Pada salah satu mudharib sendiri juga memiliki usaha halal yaitu toko keolontong yang mana menjual barang-barang yang halal, usaha tersebut sudah berjalan 3 (tiga) tahun lamanya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminah seorang pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Saya usaha toko kelontong mas, nanti bisa sampean lihat nanti barang-barang dangangan saya, alhamdulillah yang saya jual halal

²³ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.36.

²⁴ Wawancara dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.30.

semua, dan ketika pengajuan pembiayaan pun saya juga ditanya tentang kehalalan usaha saya.²⁵

2. Kendala yang dihadapi KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung dalam Implementasi Etika Bisnis Islam.

Terdapat kendala dari segi internal dan eksternal untuk mengimplementasikan etika bisnis Islam pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung. Berikut adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung:

a. Kendala dari segi internal

Kendala dari segi internal yang dialami KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung adalah pada pemahaman agama yang masih kurang pada sistem pengoperasian koperasi yang berbasis syariah, karena masih kaku dengan sistem transaksi yang bersifat konvensional, karena dulunya koperasi ini berbasis konvensional, jadi masih kaku untuk pengoperasian ke basis syariah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Kendalanya ya pemahaman teman-teman, dalam arti untuk belajarnya itu lo mas agak susah, belajar syariahnya itu kayak hadist-hadistnya itu nanti gimana, perlu kesabaran memberi pencerahan ke teman-teman. Kebetulan teman-teman yang disini masih belajar pendalaman apa itu, agamanya, sama sayapun juga

²⁵ Wawancara dengan Ibu Aminah, selaku Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 22 Februari 2020, pukul 14.22.

belajar terus, karna dulu awalnya konven gitulo, kalau sudah terbiasa itukan kaku yaa, tapi yaa kebetulan temen-temen masih tahap pembelajaran mas, karna temen-temen ini mohon ma'af yaa, bukane kok sanu endak, termasuk saya sendiri ilmu agamanya kurang, jadi ya masih proses belajar.²⁶

Jadi untuk mengoperasikan butuh adanya pemahaman yang mendalam tentang etika bisnis islam, agar implementasi etika bisnis islam didalam sebuah lembaga keuangan syariah bisa mengena atas apa yang diajarkan syariat islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

b. Kendala dari segi eksternal

Selain itu tak hanya kendala dari intern saja tetapi juga terdapat kendala ekstern yaitu pemahaman mudharib yang masih asing dengan lembaga keuangan syariah, mudharib sendiri ketika melakukan permohonan pembiayaan hanya mempunyai niatan untuk pinjam dana agar membantu usahanya tetapi masih asing dengan transaksi syariah yang dimiliki KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung. KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung berharap dengan hadirnya koperasi syariah, masyarakat sendiri bisa mengerti dengan bertransaksi secara syariah itu seperti apa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Calon anggota atau mudharib itu mas yang mau ngajukan pembiayaan disini itu masih bingung mas dengan akad-akad yang

²⁶ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.49.

dijelaskan, iyaa soalnya ngertinya itu pokok nya niatnya cuman pinjem uang.²⁷

Hal ini juga dibuktikan pada pemaparan mudharib. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aminah seorang pedagang kelontong yang menjadi mudharib di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, adalah sebagai berikut:

Pas pinjem modal di Tam Syariah itu, saya dijelaskan kayak perjanjian-perjajian yang sistemnya islam gitu lo mas, wong saya juga nggak ngerti awalnya, karna niat saya pinjem modal aja, soalnya juga deket rumahkan, tapi di sana itu sudah dijelasin kalau pinjemnya harus gini-gini, pokoknya sesuai prosedurnya sana secara agama islam mas.²⁸

Kendala-kendala tersebut, menjadi sebuah rujukan sendiri untuk KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung menjadi lebih berkembang dan lebih baik lagi.

3. KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung dalam menangani kendala yang di hadapi.

KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, yang dulunya adalah berbasis konvensional dan sekarang berhijrah ke syariah, yang mana adalah lembaga keuangan syariah yang terus berkembang dan tidak berhenti untuk belajar dalam memahami dan merealisasikan implementasi etika bisnis islam dalam transaksi-transakinya, meskipun kendala yang dihadapi ada, tetapi koperasi syariah ini akan terus

²⁷ Wawancara dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.12.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Aminah, selaku Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 22 Februari 2020, pukul 13.54.

menanganinya agar bisa menerapkan secara baik etika bisnis islam pada agar baik dari KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung maupun mudharib bisa mendapat *falah*. Berikut cara KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung dalam menangani kendala yang di hadapi:

a. Kendala dari segi internal

KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung menggelar aktivitas kultum yang mana mempelajari pendalam agama khususnya pada etika bisnis agar mengena kepada mudharib dan kinerja karyawan semakin bagus dalam pengoperasian koperasi yang berbasis syariah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, dalam menangani kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Disini itu ada namanya pak Fatoni Aziz dia pinter agamanya, tiap jumat saya suruh kultum, jadi kan kebetulan dia tidur sini to, malem tu saya bilangin, cobak besok kultum tentang biar motiv kerjanya tu bagus, nanti biar akad pembiayaannya itu mengena ke mudharib, perjanjian kredit itu lo mas, biar pas gimana, jadi saya suruh kultum seperti itu, saya dorong untuk kultum, saya tinggal nambah dikit-dikit aja nanti, yaa salah satunya yaa harus sabar itu, sabar memberi pembinaan, selain dari hasil diklat-diklat dikantor pusat, selain itu ada disini itu juga ada jabatan manajer area mas yaa, manajer area itu juga keliling terus, setiap kesini ngasih motivasi, ngasih pembinaan, bahkan dia nanti nanya ketemen-temen misalkan ini ayat nya apa, kalau bisa kadang dikasih reward, dikasih istilahnya iming-iminglah siapa yang bisa jawab nanti tak kasih ini, tak kasih hadiah, disini motivasinya seperti itu, motivasinya banyak.²⁹

²⁹ Wawancara dengan Bapak Jariyanto, selaku Pimpinan Kantor Cabang Pembantu (KCP) KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.56.

b. Kendala dari segi eksternal

Sedangkan kendala berikutnya adalah pemahaman masyarakat yang masih asing dengan lembaga keuangan yang berbasis syariah, perlu juga adanya wawasan pada masyarakat untuk mengenal lembaga keuangan yang berbasis syariah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung, dalam menangani kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

Kita berikan edukasi ke anggota atau calon mudharib mas, tentang sistem yang ada di TAM Syariah itu seperti apa, kayak keunggulannya, prinsip-prinsipnya, jadi seperti itu, karna ada calon anggota mudharib itu yang nggak faham, jadi ada calon anggota atau mudharib yang mau mengajukan pembiayaan disini itu pokok nya niatnya cuman pinjem uang, jadi menjadikan tanggungjawab kami juga untuk menjelaskan bagaimana sih transaksi syariah itu, terus ketika temen – temen disaat kunjungan kerumah mudharibpun juga dijelaskan sedetail mungkin, biar taulah ini loh transaksi syariah itu.³⁰

³⁰ Wawancara dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, pada tanggal 07 Maret 2020, pukul 10.16.